



Pengaruh Pengantar Akuntansi dan Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi

Leny Octaviana^{1✉}, Rochmawati²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : lenyoctaviana28@gmail.com¹, rochmawati@unesa.ac.id²

Abstrak

Untuk mendapatkan nilai atau hasil belajar praktikum akuntansi yang maksimal, diperlukan proses belajar yang optimal dan pemahaman yang baik. Penelitian dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh pengantar akuntansi, perilaku belajar serta motivasi belajar sebagai variabel moderasi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah *metode kuantitatif kausalitas*, pengambilan sampel menggunakan *metode purposive sampling* dan pengumpulan data dari kuesioner serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 21*. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh mata kuliah pengantar akuntansi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 2) Tidak terdapat pengaruh pengantar akuntansi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 3) Terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 4) Motivasi belajar bukan pemoderasi pengaruh pengantar akuntansi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 5) Motivasi belajar merupakan variabel moderasi pengaruh pengantar akuntansi dan perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi.

Kata Kunci: hasil belajar; motivasi belajar; pengantar akuntansi; perilaku belajar

Abstract

To get maximal learning outcomes applied to accounting, a college student needs to study optimum and good comprehension. This research wants to find out the effect of introduction to accounting, study behavior, and study motivation as moderating variables to learning outcomes applied of accounting in college students of Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2018 generation. This research uses the causality quantitative method, the sampling using purposive sampling method, collected data through questionnaire and documentation. Data were analyzed by classic assumption test and multiple regression analysis using IBM SPSS Statistic 21. The result of this research is 1) the influence of accounting prior on learning outcomes of applied accounting. 2) there is not the influence of accounting prior and study motivation on learning outcomes of applied accounting. 3) there is the influence of study behavior on learning outcomes of applied accounting. 4) Study motivation is not a moderating study behavior on learning outcomes of applied accounting. 5) Study motivation as moderating strength then the influence of accounting prior and study behavior on learning outcomes of applied accounting.

Keywords: accounting prior; learning outcomes; study behavior; study motivation

Copyright (c) 2021 Leny Octaviana, Rochmawati

✉ Corresponding author:

Email : lenyoctaviana28@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.741>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan mereka pribadi maupun instansi tempat mereka bekerja atau usahanya sendiri. Agar laporan keuangan yang disajikan kepada *stakeholder* sesuai standar yang berlaku, maka dibutuhkan ilmu akuntansi yang harus dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi sendiri merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan suatu informasi ekonomi yang dapat digunakan untuk kepentingan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut (Nasution, 2009). Oleh karena itu Perguruan Tinggi berperan penting untuk mencetak lulusan yang berkompeten dan berkualitas di bidang ilmu akuntansi, sebagai akuntan profesional maupun pendidik.

Proses belajar akan menunjukkan hasil belajar optimal apabila dilakukan secara efektif dan efisien dan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam hal belajar. Banyak faktor penentu yang mempengaruhi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar diantaranya adalah pengetahuan awal, perilaku belajar dan motivasi belajar. Motivasi, harapan dan kesiapan juga termasuk faktor yang dibawa oleh siswa ke perguruan tinggi (Byrne et al., 2012). Mengacu pada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tujuan proses belajar ada dua macam yaitu menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar yang merupakan tujuan lembaga pendidikan serta kebutuhan pribadi mahasiswa sebagai tujuan individual. Sehingga Perguruan Tinggi harus mengarahkan mahasiswa untuk menguasai dan mengembangkan cabang ilmu pengetahuan akuntansi.

Proses pembelajaran diawali dengan pengenalan mengenai ilmu akuntansi atau disebut sebagai pengetahuan awal materi akuntansi. Pengetahuan awal tersebut bisa diperoleh saat mahasiswa belajar di jenjang sebelumnya yaitu SMK atau SMA sederajat, selain itu juga berasal dari sikap mahasiswa selama belajar dan pengalaman dari lingkungan keluarga, lingkungan belajar maupun teman sebaya. Pengetahuan awal merupakan kumpulan pengetahuan serta pengalaman individu yang telah diperoleh sepanjang perjalanan hidup, dan hal tersebut dibawa pada pengalaman belajar yang baru (Istibsyaroh, 2017). Dalam jenjang perguruan tinggi mata kuliah pengantar akuntansi merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib ditempuh mahasiswa agar bisa memprogram mata kuliah akuntansi lainnya. Pengetahuan awal ini didapat saat mahasiswa menempuh mata kuliah pengantar akuntansi yang merupakan dasar dari ilmu akuntansi. Hasil belajar mata kuliah pengantar akuntansi dapat mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi akuntansi. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian dari (Laili & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa ada pengaruh parsial dari hasil belajar mata kuliah pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Serta penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Papageorgiou & Halabi, 2014) pengetahuan awal akuntansi hanya berpengaruh signifikan terkait dengan kinerja siswa akuntansi pada tahun pertama, tetapi di tahun selanjutnya belum cukup untuk dijadikan subjek penelitian yang lebih tinggi.

Pengetahuan awal memiliki pengaruh langsung yaitu dengan adanya pengetahuan awal maka proses belajar menjadi lebih mudah dan hasil yang di dapatkan lebih baik, karena mahasiswa mengingat materi yang pernah dipelajari sebelumnya atau dikenal dengan istilah *re-call*. Sedangkan secara tidak langsung, pengetahuan awal bisa mengoptimalkan daya tangkap mahasiswa terhadap materi akuntansi yang disampaikan oleh pendidik. Jika mahasiswa sudah memiliki pengetahuan awal mengenai akuntansi, maka mudah bagi pendidik untuk menerapkan berbagai model pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan jurnal internasional mengatakan bahwa penilaian atau hasil pengetahuan awal yang didapatkan sebelumnya secara positif berkaitan dengan kinerja siswa dalam menerima materi kuliah (Thompson & Zamboanga, 2004). Semakin tinggi hasil belajar pengantar akuntansi maka hasil belajar komputer akuntansi yang diperoleh juga meningkat (Virdiansyah & Listiadi, 2020).

Selain pengaruh mata kuliah pengantar akuntansi, perilaku belajar memiliki peran penting lainnya dalam proses belajar. Perilaku belajar ini berupa kebiasaan saat mengikuti proses pembelajaran, membaca

buku baik di kelas maupun perpustakaan, berkunjung ke perpustakaan untuk belajar dan kebiasaan mahasiswa saat akan menghadapi ujian. Perilaku belajar bisa terwujud saat mahasiswa mampu membagi waktu dan tanggungjawab untuk belajar dan kegiatan lainnya. Dalam proses belajar, perilaku belajar merupakan faktor penting karena merupakan suatu kebiasaan dalam belajar yang dilakukan oleh seseorang atau individu secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan karena otomatis individu tersebut akan melakukannya setiap hari (Sari & Sartika, 2018). Belajar hakikatnya merupakan perubahan dalam diri individu, sehingga jika sudah belajar maka dapat dikatakan individu tersebut sudah melakukan proses belajar (Parauba, 2014). Dalam proses belajar, perilaku belajar dibutuhkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai agar tujuan tersebut bisa dicapai secara efektif serta efisien yang bisa meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Mahasiswa akan memperhatikan dan berkonsentrasi dengan baik saat stimulus yang diberikan oleh dosen cenderung asik dan menyenangkan (Wahyudi & Neviyarni, 2021).

Faktor lain yang memiliki pengaruh kepada hasil belajar ialah motivasi belajar para mahasiswa, yang merupakan pendorong agar individu bisa melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuannya (Khasanah & Istiningrum, 2012). Motivasi belajar menjadi faktor penting karena tanpa adanya motivasi yang tinggi, maka proses belajar menjadi tidak optimal yang mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Selain itu, dosen kadang tidak memberikan motivasi kepada mahasiswa saat proses belajar, seperti dalam salah satu penelitian yang menyebutkan bahwa pendidik jarang memberikan motivasi saat memulai atau mengakhiri proses belajar (Jamil & Indra Azra, 2014). Proses belajar mahasiswa dipengaruhi banyak hal salah satunya adalah kondisi dalam diri mahasiswa atau kondisi internal seperti disiplin dalam belajar (Purbianto & Rustiana, 2018). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran berjalan baik (Ratnasari & Sukirno, 2018).

Motivasi belajar merupakan kondisi intelektual seorang individu yang bisa memberikan dorongan kepada individu untuk belajar dalam suasana hati yang baik dan sungguh-sungguh sehingga terbentuk kebiasaan belajar yang tersistem, konsentrasi penuh serta bisa memilah kegiatan yang dilakukan (Matapere & Nugroho, 2020). Tetapi masih banyak mahasiswa yang belum memiliki motivasi belajar tinggi, dapat diamati dari kegiatan yang dilakukan saat proses belajar mengajar, seperti berbicara dengan teman dan tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Jika mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar tinggi, maka mahasiswa memiliki kesadaran untuk tidak melakukan kegiatan diluar proses belajar.

Sejalan dengan penelitian terdahulu, hasilnya adalah ada pengaruh secara positif serta signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar (Purbianto & Rustiana, 2018). Menurut (Ningtiyas & Surjant, 2021) menyatakan motivasi belajar memiliki pengaruh baik terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Penelitian lainnya mengatakan bahwa motivasi belajar juga memiliki pengaruh secara positif serta signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok Selatan (Jamil & Indra Azra, 2014). Tetapi juga terdapat penelitian dengan hasil kontra dengan penelitian yang disebutkan sebelumnya, dengan hasil tidak ada pengaruh dari hasil pengantar akuntansi serta motivasi belajar berikut dengan interaksinya terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Wardhani & Wahjudi, 2017).

Tidak dapat dipungkiri bahwa hasil belajar merupakan suatu hal penting bagi mahasiswa saat mengikuti proses belajar, karena merupakan output atau keluaran dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya (Muchtar, 2016). Hasil belajar juga dinyatakan sebagai wujud penguasaan kompetensi oleh mahasiswa dari berbagai segi seperti segi afektif, kognitif dan psikomotorik dengan ditampilkan berupa nilai hasil tes atau nilai setelah dievaluasi oleh dosen (Matapere & Nugroho, 2020). Melalui hasil belajar tersebut mahasiswa bisa melakukan evaluasi diri, dimana letak kekurangan dan kelebihan saat menerima suatu materi. Sehingga bisa dilakukan perbaikan dengan cara lebih mendalami dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki agar bisa menjadi lebih baik. Keberhasilan dalam belajar adalah dambaan setiap orang sehingga perlu usaha atau proses mengenali diri agar menyadari apa saja kelemahan dan kelebihan diri. Sehingga potensi yang dimiliki bisa di manfaatkan secara baik untuk menggapai tujuan belajar yang telah ditetapkan (Rosmida & Suharyono, 2017).

Dalam perguruan tinggi, hasil belajar sangat berpengaruh untuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang di dapatkan di setiap semester, karena tinggi rendahnya hasil belajar akan menentukan IPK tersebut bertambah atau malah berkurang. Sehingga mahasiswa harus mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, sehingga bisa memaksimalkan dalam proses belajar mengajar.

Kombinasi dari pengetahuan awal, perilaku belajar yang baik serta motivasi belajar tinggi akan memberikan hasil belajar mahasiswa juga akan baik. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Loyens et al., 2013) memperoleh hasil siswa cenderung menggunakan pendekatan mendalam ketika mengerjakan soal esai daripada pilihan ganda, hal ini mencerminkan banyak siswa yang lebih memahami ketika langsung praktek daripada terlalu banyak teori. Mengacu pada penelitian terdahulu oleh (Matapere & Nugroho, 2020) menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Sedangkan secara parsial tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman akuntansi. Sehingga meskipun banyak penelitian setuju motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, tetapi masih ada beberapa penelitian yang hasilnya bertolak belakang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Matapere & Nugroho, 2020) yaitu terdapat pengaruh pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Selain itu penelitian lain menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh penguasaan mahasiswa terhadap materi laporan keuangan khususnya perusahaan dagang dalam proses belajar (Situmeang, 2018). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang hasilnya adalah motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi (Nurmala et al., 2014). Sejalan dengan penelitian lainnya yang hasilnya adalah siswa merasakan perbedaan efek motivasi dari adanya simulasi dan pembelajaran menggunakan *videogame* (Carenys et al., 2016).

Atas dasar beberapa uraian penelitian terdahulu yang telah disebutkan, di dapatkan hasil tidak konsisten antara pengaruh dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. Penelitian yang sebelumnya dilakukan belum fokus kepada mata kuliah praktikum akuntansi dan belum menggunakan variabel moderasi, sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan variabel hasil belajar praktikum akuntansi dan juga variabel moderasi untuk melihat apakah motivasi belajar bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh tiap variabel. Maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengantar akuntansi dan perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, sehingga dari penelitian yang akan dilakukan ini kita bisa mengetahui hubungan dan pengaruh dua variabel ataupun lebih. Sifat dari penelitian ini adalah sebab akibat, dan memakai dua variabel bebas atau independen, satu variabel moderating serta satu variabel terikat atau dependen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, menggunakan *purposive sampling method*, yaitu dengan adanya ketentuan memenuhi berbagai kriteria. Diantaranya mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi serta praktikum akuntansi, yaitu kelas PAK 2018 A dan PAK 2018 B berjumlah 61 mahasiswa.

Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan data sekunder berupa hasil belajar mahasiswa yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS) serta data primer berupa jawaban/respon dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa, dengan menggunakan skala likert. Kuesioner sendiri merupakan sebuah cara atau langkah pengumpulan data dengan memberikan pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis kepada sampel atau responden untuk diisi atau dijawab sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

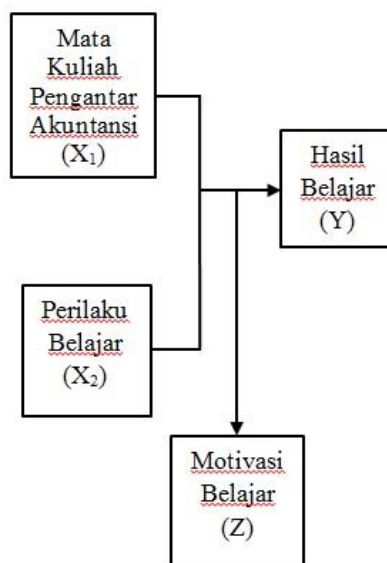
Tabel 1
Pilihan Jawaban

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Misbahuddin & Hasan, 2013)

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis untuk pengujian instrumen penelitian sebelum di sebar adalah uji validitas serta reliabilitas. Selain itu untuk proses selanjutnya menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas serta uji linearitas. Pengujian selanjutnya menggunakan uji regresi linear berganda serta untuk variabel moderasi menggunakan *moderated regression analysis (MRA)*.

Berikut rancangan penelitian yang telah di susun berdasarkan variabel yang akan diteliti :



Gambar 1 : Rancangan Penelitian

Dari pendahuluan yang telah dipaparkan sebelumnya dengan faktor yang diduga bisa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dan di modifikasi dengan menambahkan variabel moderasi, maka berikut hipotesis atau dugaan sementara yang diuji :

- H1: Mata kuliah pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi.
- H2: Pengaruh motivasi belajar sebagai pemoderasi pengaruh mata kuliah pengantar akuntansi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi
- H3: Perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi
- H4: Pengaruh motivasi belajar sebagai pemoderasi pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi.
- H5: Motivasi belajar memperkuat pengaruh mata kuliah pengantar akuntansi dan perilaku belajar dengan cara bersama-sama terhadap hasil belajar praktikum akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Instrumen penelitian di uji validitas dan reliabilitas sebelum di sebarakan kepada sampel penelitian, tujuannya untuk mengukur valid tidaknya instrumen penelitian serta reliabel. Pengujian ini dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21*, dan disebarakan kepada 23 mahasiswa di dalam populasi tetapi diluar sampel. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan :

Tabel 2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	47

Dari tabel diatas menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* $0,899 > 0,6$ artinya instrumen tersebut reliabel. Dari analisis regresi moderasi yang telah dilakukan, dapat dilihat model regresi antara pengantar akuntansi motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Coeffiients X1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,442	,932		6,915	,000
	X1	,403	,090	,504	4,479	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel terseebut, bisa ditarik kesimpulan pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi, terlihat dari hasil koefisien regresi diatas, setiap kenaikan dari variabel pengantar akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi sebesar 0,403 satuan. Uji Regresi Moderasi selanjutnya di dapatkan bentuk model regresi antara pengantar akuntansi, motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi adalah berikut:

Tabel 4
Coeffiients X1 dan Z terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,881	10,948		,537	,593
	X1	,491	1,018	,613	,482	,631
	Z	,008	,162	,055	,047	,963
	X1Z	-,001	,015	-,151	-,081	,936

a. Dependent Variable: Y

Pengantar akuntansi dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi, dibuktikan dengan *Sig X1* $0,631 > 0,05$ dan *Sig Z* $0,963 > 0,05$. Uji selanjutnya untuk variabel X2 terhadap Y dapat dilihat model regresi antara perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Coeffiients X2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,891	1,332		7,425	,000
	X2	,010	,019	,068	,521	,604

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengantar akuntansi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi, karena kenaikan dari variabel pengantar akuntansi akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar praktikum akuntansi sebesar 0,010 satuan.

Selanjutnya adalah pengantar akuntansi, perilaku belajar dan motivasi belajar secara bersama terhadap hasil belajar praktikum akuntansi, di dapatkan hasil bahwa tidak memiliki pengaruh karena *Sig.* dari masing-masing variabel yang di ujikan lebih dari 0,05.

Uji terakhir adalah untuk menguji motivasi belajar memperkuat atau memperlemah dari pengaruh pengantar akuntansi dan perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. Dari uji yang telah dilakukan di dapatkan model regresi sebagai berikut:

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,780	11,924	,065	,948
	X1	,090	1,045	,113	,931
	X2	,126	,103	,847	,227
	Z	,093	,173	,672	,538
	X1Z	,005	,015	,653	,734
	X2Z	-,002	,001	-1,830	,163
	a. Dependent Variable: Y				

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama memperkuat pengaruh variabel pengantar akuntansi (X1) dan variabel perilaku belajar (X2) terhadap hasil belajar praktikum akuntansi (Y).

Pengaruh Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi

Dari analisis data penelitian yang telah diolah, didapatkan kesimpulan pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. Di dasari dengan hasil koefisien regresi yang setiap kenaikan variabel pengantar akuntansi akan meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi sebesar 0,403. Sehingga H1 yang mengatakan pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi diterima dan H0 ditolak.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengantar akuntansi yang ditempuh mahasiswa saat semester 1 menjadi salah satu faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi dan bisa mengerjakan soal praktikum akuntansi. Hasil belajar sendiri diukur melalui nilai, seperti menurut Sudjana dalam (Fadila & Listiadi, 2016) menyatakan tercapai atau tidak tujuan pendidikan serta pengajaran diperlukan adanya usaha memberi nilai sebagai bentuk evaluasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Fadila & Listiadi, 2016) yaitu pengantar akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dimana hasil belajar praktikum akuntansi termasuk di dalamnya. Hasil ini juga mendukung teori (Nelson et al., 2008) yang menyatakan kemampuan dasar akuntansi mahasiswa memiliki pengaruh terhadap pemahaman dan kemampuan akuntansi yang dimilikinya.

Pengaruh Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi Pengaruh Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis variabel mata kuliah pengantar akuntansi, motivasi belajar serta hasil belajar praktikum akuntansi, di dapatkan hasil bahwa variabel pengantar akuntansi dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi karena signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05, dengan rincian untuk *Sig* X1 adalah 0,631 dan *Sig* z adalah 0,963. Sehingga H1 ditolak dan H0 diterima.

Penelitian yang relevan dengan hasil ini adalah motivasi belajar tidak berpengaruh sebagai pemoderasi tingkat pemahaman akuntansi (Wardhani & Wahjudi, 2017). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Sardiman dalam (Matapere & Nugroho, 2020) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor sifatnya non intelektual tetapi memiliki peranan penting untuk menumbuhkan rasa semangat, senang dalam belajar sehingga tujuan dapat tercapai.

Perbedaan ini muncul karena motivasi belajar merupakan variabel moderasi potensial yang bisa mempengaruhi kekuatan hubungan variabel tergantung dan prediktor. Hal ini karena hasil belajar pengantar akuntansi termasuk dalam kategori baik dan untuk variabel motivasi belajar dalam kategori cukup baik sehingga terjadi ketimpangan hasil.

Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi

Analisis data penelitian dengan variabel perilaku belajar serta hasil belajar praktikum akuntansi di dapatkan hasil bahwa perilaku belajar dengan hasil berpengaruh terhadap hasil praktikum akuntansi. Sehingga setiap kenaikan satu variabel perilaku belajar akan meningkatkan hasil praktikum akuntansi sebesar 0,010 satuan.

Perilaku belajar merupakan kebiasaan saat mengikuti proses pembelajaran, membaca buku baik di kelas maupun perpustakaan, berkunjung ke perpustakaan untuk belajar dan kebiasaan mahasiswa saat akan menghadapi ujian. Salah satu penelitian yang sejalan dengan ini menyatakan bahwa gaya belajar/perilaku belajar berpengaruh signifikan secara positif terhadap hasil belajar akuntansi, sehingga perilaku belajar memiliki pola hubungan searah yang artinya saat perilaku belajar tinggi maka akan menunjukkan hasil belajar akuntansi yang tinggi pula (Saragih, 2014).

Pengaruh Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi

Analisis data selanjutnya untuk mengetahui variabel motivasi belajar menjadi pemoderasi terhadap pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar tidak termasuk moderasi dari pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil olah data penelitian menunjukkan lebih dari 0,05.

Karena motivasi belajar adalah faktor dari dalam dan luar diri mahasiswa untuk belajar sesuai dengan suasana hatinya sat itu. Dengan kata lain penting bagi individu untuk tetap menjaga suasana hati agar tetap bisa belajar dengan optimal. Jika suasana hati buruk maka akan mempengaruhi perilaku belajar para mahasiswa. Dalam penelitian meskipun motivasi belajar dalam kategori cukup baik tetapi perilaku belajar mahasiswa menunjukkan termasuk dalam sangat baik. Karena masih banyak mahasiswa yang tetap bisa melakukan kebiasaannya dalam belajar meskipun ada gangguan dari luar maupun dalam diri mahasiswa itu sendiri.

Seperti penelitian terdahulu yang menyatakan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi termasuk praktikum akuntansi di dalamnya (Matapere & Nugroho, 2020).

Motivasi Belajar Memperkuat/Memperlemah Pengaruh Pengantar Akuntansi Dan Perilaku Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi.

Analisis yang terakhir untuk melihat peran dari motivasi belajar memperkuat atau memperlemah pengaruh dua variabel X yaitu X1 dan X2. Didapatkan hasil bahwa motivasi belajar memperkuat dari pengaruh pengantar akuntansi dan perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. Hasil ini diperoleh karena variabel setelah dimoderasi memiliki hasil $Sig < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar memperkuat pengaruh pengantar akuntansi dan perilaku belajar secara bersama terhadap hasil belajar praktikum akuntansi.

Hasil ini membuktikan motivasi belajar memiliki adalah faktor yang berperan penting dalam proses belajar seorang individu, agar bisa mendapatkan hasil belajar atau nilai yang maksimal. Membuktikan bahwa teori Sardiman dalam (Wardhani & Wahjudi, 2017) terbukti, yakni motivasi belajar sebagai faktor psikis yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan gairah belajar.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. Yang seharusnya bisa meneliti 2 angkatan yang menjadi populasi penelitian ini agar hasil yang didapatkan juga berbeda. Penelitian ini juga mengambil variabel hasil belajar praktikum akuntansi dan belum banyak yang menggunakannya karena mayoritas menggunakan tingkat pemahaman akuntansi, sehingga bisa dikatakan penelitian ini lebih spesifik pada satu mata kuliah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada insan pendidik serta mahasiswa agar mampu mengelola suasana hati agar bisa belajar dengan baik.

KESIMPULAN

Dari pemaparan analisis data yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 2) Pengantar akuntansi dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 3) Terdapat pengaruh dari perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 4) Motivasi belajar bukan merupakan variabel moderasi pengaruh pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi. 5) Motivasi belajar merupakan variabel moderasi pengaruh pengantar akuntansi serta perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga yang telah membantu dalam segala aspek, kepada seseorang yang telah mendukung saya, dosen pembimbing tugas akhir, seluruh dosen pengampu di Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya yang telah banyak membantu peneliti dalam pengambilan data dan penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Byrne, M., Flood, B., Hassall, T., Joyce, J., Luis, J., Monta, A., María, J., González, G., & Tourna-germanou, E. (2012). Motivations , expectations and preparedness for higher education : A study of accounting students in Ireland , the UK , Spain and Greece. *Accounting Forum*, 36, 134–144.
<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2011.12.001>
- Carenys, J., Moya, S., & Perramon, J. (2016). Is it worth it to consider videogames in accounting education? A comparison of a simulation and a videogame in attributes, motivation and learning outcomes. *Revista de Contabilidad – Spanish Accounting Review*, xx, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2016.07.003>
- Fadila, D. O., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 03(04), 1–9.
- Istibsyaroh, A. (2017). Pengaruh Keyakinan Diri Dan Pengetahuan Awal Terhadap Minat Belajar Materi Akuntansi Kelas Xii Sma Negeri Di Kota Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p66-78>
- Jamil, H., & Indra Azra, F. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *Economica (Journal of Economic and Economic Education)*, 2(2), 85–98. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>
- Khasanah, U., & Istiningrum, A. A. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi

- 2010 *Pengaruh Pengantar Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi* – Leny Octaviana, Rochmawati
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.666>
- SMKN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.915>
- Laili, N. F., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi , Matematika Ekonomi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(01), 533–539.
- Loyens, S. M. M., Gijbels, D., Coertjens, L., & Côté, D. J. (2013). Students’ approaches to learning in problem-based learning: Taking into account professional behavior in the tutorial groups, self-study time, and different assessment aspects. *Studies in Educational Evaluation*, 39(1), 23–32. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2012.10.004>
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 257–270.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Suryani (ed.); Edisi Ke-2). PT Bumi Aksara.
- Muchtar, E. (2016). Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Workshop & Sertifikasi Akuntansi. *KNIT-2 Nusa Mandiri*, 47–56.
- Nasution, F. A. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 111–122.
- Nelson, I. T., Quirin, J. J., Venzky, V. P., & Kovar, S. (2008). Trends in Accounting Student Characteristics : Result from a 15-year Longitudinal Study at FSA Schools. *Issues Accounting Education*, 23(3), 373–389.
- Ningtiyas, P. W., & Surjant, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1660–1668.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Papageorgiou, K., & Halabi, A. K. (2014). Factors contributing toward student performance in a distance education accounting degree. *Meditari Accountancy Research*, 22(2), 211–223. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2013-0032>
- Parauba, I. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 53–67. <https://doi.org/10.32400/gc.9.2.5059.2014>
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Ratnasari, B., & Sukirno. (2018). Faktor Determinan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI(1), 48–56.
- Rosmida, & Suharyono. (2017). Pengaruh Kualitas Pengajaran , Faktor Internal dan Faktor Eskternal Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 10(2), 1–7.
- Saragih, D. K. (2014). Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 29–41.
- Sari, I. P., & Sartika, R. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Menara Ekonomi*, IV(2), 39–

2011 *Pengaruh Pengantar Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi* – Leny Octaviana, Rochmawati
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.666>

49.

Situmeang, S. (2018). Pengaruh Penguasaan Jurnal Khusus Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun. *Jurnal MISI Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 1(1), 146–154.

Thompson, R. A., & Zamboanga, B. L. (2004). Academic Aptitude and Prior Knowledge as Predictors of Student Achievement in Introduction to Psychology. *Journal of Educational Psychology*, 96(4), 778–784. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.96.4.778>

Virdiansyah, D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi, Locus Of Control dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(01), 540–547.

Wahyudi, I., & Neviyarni, N. (2021). Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 124–134.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.231>

Wardhani, C. K., & Wahjudi, E. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1–6.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>